SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN (*FILLING*) DI DINAS SOSIAL KAB. KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik UNP Kediri

OLEH :

FARIDA

NPM: 12.1.03.03.0295

FAKULTAS TEKNIK (FT)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

FARIDA

NPM: 12.1.03.03.0295

Judul:

SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN (*FILLING*)
DI DINAS SOSIAL KAB. KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Pada Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknik UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Suryo Widodo. M.Pd	Rini Indriati, M.Kom
NIDN: 0002026403	NIDN: 0725057003

ii

Skripsi oleh:

FARIDA

NPM: 12.1.03.03.0295

Judul:

SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN (FILLING)
DI DINAS SOSIAL KAB. KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknik UN PGRI Kediri
Pada tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Suryo Widodo, MPd
2. Penguji I : Hermin Istiasih, ST., MM., MT
3. Penguji II : Rini Indriati, M.Kom

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Dr.Suryo Widodo, Mpd
NIP: 19640202 199103 1 002

iii

SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN (*FILLING)* DI DINAS SOSIAL KAB. KEDIRI

Farida

12.1.03.03.0295

Fakultas Teknik – Prodi Sistem Informasi

faridadira30@gmail.com

Dr. Suryo Widodo, MPd dan Rini Indriati, M.Kom

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dinas Sosial Kabupaten Kediri merupakan lembaga pemerintahan yang mempunyai tugas dibidang pembangunan sosial berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Semua tugas-tugas yang dinaungi dinas sosial harus lebih mengarah kedalam TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) salah satunya tentang pengarsipan data BPJS (Badan Penyelenggara jaminan Sosial).

pengolahan data BPJS pada Dinas Sosial Kabupaten Kediri masih sangat konvensional yaitu, pengolahan datanya masih dicatat menggunakan *word*, berkurangnya tenaga kerja IT di dinas sosial kabupaten menyebabkan cara kerja yang kurang efektif karena cara kerjanya lambat sehingga membutuhkan waktu mengerjakan nya lama. Maka dari itu diperlukan sistem pengarsipan atau sistem filling aplikasi software yang mampu mengatasi segala kesalahan dan keakuratan data

metode yang digunakan pada sistem infoprmasi pengarsipan ini adalah menggunakan prosedur pengembangan model *waterfall*. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari kebutruhan sistem lalu menuju ketahap analisis, desain, *coding,* testing atau verivication, dan *maintenance*.

Kata Kunci : Sistem Informasi, BPJS, Dinas Sosial

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Pengarsipan adalah setiap catatan, *record*, warkat yang tertulis tercetak atau ketikan dalam bentuk angka atau gambar yang mempunyai arti atau tujuan sebagai bahan komunikasi dan informasi yang terekam pada kertas, media komputer dan kertas *fotocopy*. Berdasarkan uraian di atas dapat didefinisikan bahwa arsip adalah naskah-naskah atau dokumen-dokumen sebagai pusat ingatan dari berbagai naskah-naskah tersebut disimpan sebaik mungkin secara sistematis ditempat yang telah disediakan agar lebih mudah dicari apabila diperlukan kembali.

Dinas Sosial Kabupaten Kediri meupakan lembaga pemerintahan yang mempunyai tugas dibidang pembangunan sosial berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Semua tugas-tugas yang dinaungi dinas sosial harus lebih mengarah kedalam TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) salah satunya tugas tentang pengarsipan data BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) dalam pengolahan data BPJS pada Dinas Sosial Kabupaten Kediri masih sangat konvensional yaitu, pengolahan datanya masih dicatat menggunakan *word*, berkurangnya tenaga kerja IT di dinas sosial kabupaten menyebabkan cara kerja yang kurang efektif karena cara kerjanya lambat sehingga membutuhkan waktu mengerjakan nya lama. Maka dari itu diperlukan sistem pengarsipan atau sistem (*filling)* aplikasi software yang mampu mengatasi segala kesalahan dan keakuratan data.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mencari pemecahan masalah dengan membuat suatu sistem dengan judul "*SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN (FILLING) BPJS DI DINAS SOSIAL KAB.KEDIRI"* Diharapkan dengan dibangunnya sistem *Filling* permasalahan yang terjadi pada proses pengolahan data arsip yang masih konvensional menjadi terpecahkan karena proses yang awalnya dilakukan secara konvensional akan dikerjakan oleh sistem

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat ditarik beberapa identifikasi masalah seperti sistem arsip tentang BPJS yang masih diakukan secara konvensional. Oleh karen itu dibuatlah sistem arsip tentang BPJS secara terdigitalisasi untuk meminimalisir kesalahan pada saat proses *input* arsip di Dinas Sosial Kab.Kediri.

.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan, maka dapat ditarik batasan masalah yaitu :

1. Sistem yang dibangun menyediakan informasi yang berkaitan dengan arsip rekomendasi BPJS.
2. Sistem hanya mencakup pengarsipan rekomendasi BPJS.
3. Implementasi dari pembuatan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Mysql.
4. Sistem yang dibuat diimplementasikan pengarsipan untuk Kantor Dinas Sosial Kab. Kediri

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sistem informasi arsip di Dinas Sosial kab. Kediri menggunakan metode *waterfall* ?
2. Bagaimana membuat aplikas arsipi bebasis web

E. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan guna mengumpulkan informasi-informasi penting agar sistem yang dibuat dapat berjalan sesuai dengan fungsinya seperti:

1. Untuk membuat rancangan sistem informasi arsip di Dinas Sosial Kab. Kediri menggunakan metode *waterfall*
2. Untuk menbuat aplikasi arsip berbasis *web*

F. Metode Penelitian

Metode *waterfall*

Teknik penelitian

1. Wawancara

Tanya jawab secara langsung kepada staff Dinas Sosial Kabupaten Kediri

2. Observasi

Yaitu pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi yang diperlukan

3.

Pengumpulan data dari buku, materi dan sumber-sumber terpercaya serta yang berhubungan penelitian

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sistem Informasi

Informasi merupakan hasil olahan data, dimana data tersebut sudah diproses dan diinterpretasikan menjadi sesuatu yang bermakna untuk pengambilan keputusan. Informasi juga diartikan sebagai himpunan dari waktu yang relevan dengan satu beberapa orang dalam suatu waktu. (kusrini, 2007)

B. Metode *Waterfall* (Model Pengembangan)

Prosedur pengembangan yang digunakan pada sistem informasi pengarsipan rekom bpjs ini adalah prosedur pengembangan model

waterfall. Model ini melakukan pendekatan secara secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, *coding*, *testing verivication*, dan *maintenance*. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan brurutan. Sebagai contoh tahap desain harus menunggu tahap sebelumnya yaitu tahap *requirement*. Secara umum tahapan model *waterfall* dapat dilihat pada gambar berikut.

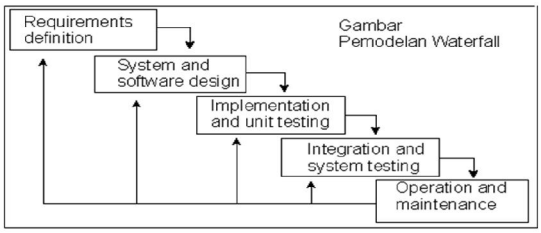

Gambar 2.1 siklus pengembangan model waterfall

Tahapan diatas adalah umum dari model proses ini. Akan tetapi pressman (2008) memecah model ini menjadi 6 tahapan meskipun secara garis besar sama dengan tahapan-tahapan model *waterfall* pada umumnya. Berikut adalah penjelasan dari tahap-tahap yang dilakukan didalam model ini menurut presman :

1. Requirement definition. Proses pencarian kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada *software*. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat, maka para software engineer harus mengerti tentang domain informasi dari *software*, misalnya fungsi yang dibutuhkan, *user interface*. Dari 2 aktivitas tersebut (pencarian kebutuhan sistem dan *software*) harus didokumentasikan dan ditunjukkan kepada pelanggan
2. *System and software design* proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan – kebutuhan diatas menjadi representasi kedalam bentuk *software* sebelum coding dimulai desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya, seperti dua aktivitas sebelumnya, maka proses ini juga harus didokumentasikan dari konfigurasi *software* .
3. *Implemntation and unit testing*, untuk dapat dimengerti oleh mesin, dalam hal ini adalah komputer, maka desain tadi harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu kedalam bahasa pemrograman melalui proses coding. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap design secara teknis nantinya dikerjakan oleh *programmer.*
4. *Intregation and system testing*, sesuatu yang dibuat haruslah diujicobakan, agar *software* bebas dari eror, dan hasilnya harus benar – benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya.

C. Pengertian Arsip

Adalah setiap catatan/record/warkat yang tertulis, tercetak atau ketikan dalam bentuk huruf,angka, atau gambar, yang mempunyai arti dan tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi dan informasi yang terekam pada kertas, media komputer piringan dan kertas fotocopy. Berdasarkan uraian diatas dapat didefinisikan bahwa arsip adalah naskah-naskah atau dokumen-dokumen sebagai pusat ingatan dari berbagai kegiatan atau organisasi dimana naskah-naskah tersebut disimpansebaik mungkin secara sistematis ditempat yang telah disediakan agar lebih mudah dicari apabila diperlukan kembali (amsyah, 2005)

D. Sistem Kearsipan

Sistem kearsipan adalah suatu sistem, metode atau cara yang dipergunakan dalam penyimpanan dan penemuan kembali arsip atau dokumen. *Filling System* berbeda dengan record *Management* meliputi kegiatn *planning, organizing, actuating dan controlling*.

Agar *record management* dapat berjalan secara efektif dan efisien, maka harus berpedoman pad ciri penyelenara rekod yang baik yaitu:

a). Mengurus sedikit warkat atau arsip

b). Warkat yang berkualitas

c). Warkat yang selektif

d). Dapat menghemat biaya, tenaga, dan waktu (Gie:1990)

E. DFD

Data flow digram atau disingkat DFD dibangun untuk mengetahui alur sistem supaya tidak keluar dari batasan masalah.

System Flow Sistem Informasi Pengarsipan memiliki dua entitas, admin dan kabid

F. ERD

Erd Pemodelan awal basis data yang paling banyak digunakn adalah menggunakan *entity relationship diagram* (ERD). ERD dikembangkan berdadasrkan teori himpunan dalam bidang matematika. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional. Sehingga jika penyimpanan basis data menggunakan OODBMS maka percangan basis data tidak perlu menggunakan ERD.

G. Diagram Context

Diagram context untuk mereprsentasikan antar muka utama dan ruang lingkupsistem, untuk Dinas Sosial Kabupaten Kediri.

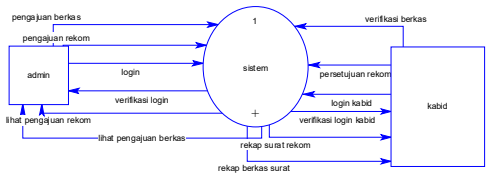

Gambar 2 diagram Context

H. Data Flow Diagram level 0

Data flow diagram untuk sistem informasi pengarsipan Dinas Sosual Kab. Kediri

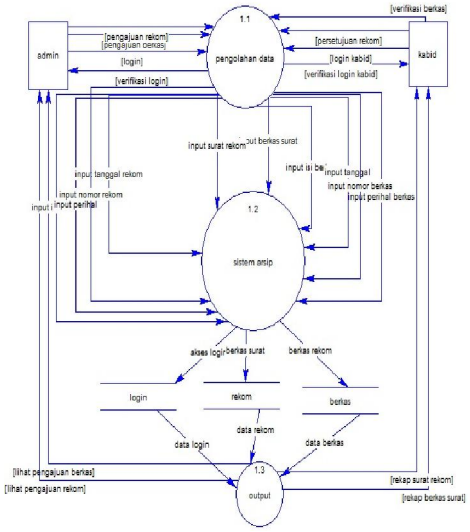

gambar 3 dfd level 0

I. ERD

Entity Relationship Diagram (ERD)atau diagram relasi entitas menggambarkan hubungan entitas yang terdapat pada salah satu tabel dengan entitas pada tabel yang lainnya. Berikut ini adalah ERD.

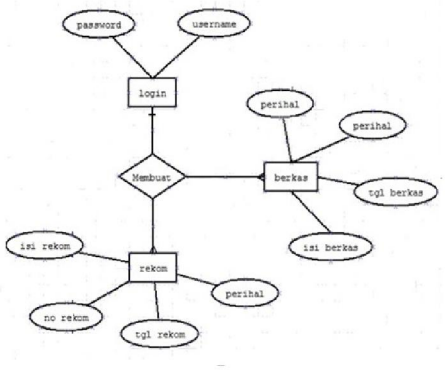

Gambar 4 erd

J. Evaluasi Sistem

1. Tampilan Halaman Awal

Halamn awal digunakan ketika user pertama kali menggunakan aplikasi arsip di dinas sosial kabupaten kediri

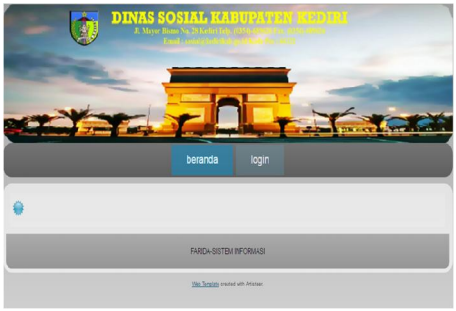

Gambar 5 halaman awal sistem informasi pengarsipan

2. Tampilan Halaman Penduduk

Halaman penduduk digunakan untuk menampilkan data penduduk

Gambar 6 halaman penduduk

3. Halaman surat

Halaman input surat digunakan untuk membuat surat rekomendasi baru

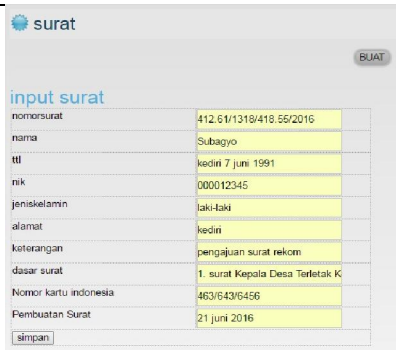

Gambar 7 *input* arsip

Hasil cetak surat seperti berikut

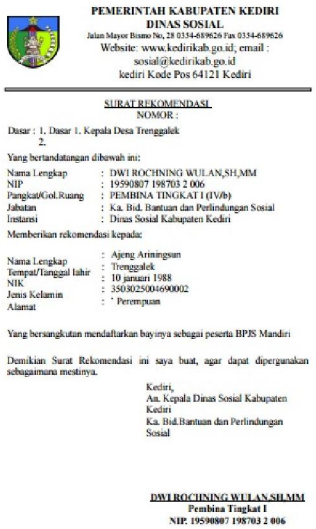

PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS SOSIAL
Jalan Mayor Bismo No, 28 0354-689626 Fax 0354-689626
Website: www.kedirikab.go.id, email : sosial@kedirikab.go.id
kediri Kode Pos 64121 Kediri

SURAT REKOMENDASI
NOMOR :

Dasar : 1. Dasar 1. Kepala Desa Trenggalek
2.

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap	:	DWI ROCHNING WULAN,SH,MM
NIP	:	19590807 198703 2 006
Pangkat/Gol.Ruang	:	PEMBINA TINGKAT I (IV/b)
Jabatan	:	Ka. Bid. Bantuan dan Perlindungan Sosial
Instansi	:	Dinas Sosial Kabupaten Kediri

Memberikan rekomendasi kepada:

Nama Lengkap	:	Ajeng Ariningsun
Tempat/Tanggal lahir	:	Trenggalek
NIK	:	10 januari 1988
Jenis Kelamin	:	3503025004690002
Alamat	:	' Perempuan

Yang bersangkutan mendaftarkan bayinya sebagai peserta BPJS Mandiri

Demikian Surat Rekomendasi ini saya buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri,
An. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Kediri
Ka. Bid.Bantuan dan Perlindungan Sosial

DWI ROCHNING WULAN,SH,MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19590807 198703 2 006

Gambar 8 cetak *output*

PENUTP

A. Simpulan

simpulan yang dapat diambil dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Telah dihasilkan rancngan sistem informasi pengarsipan dengan metode *waterfal*
2. Telah dihasilkan program aplikasi pengarsip

B. Saran

Berikut saran – saran untuk pengembangan lebih lanjut terhadap sistem informasi pengarsipan (*filling)* surat rekomendasi untuk Dinas Sosial Kabupaten Kediri : Mengubah atau menambahkan fitur-fitur pada aplikasi pengarsipan sehingga sistem dapat bekerja dengan baik dan lebih sempurna sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi.* Yogykarta:Andi
2. Amin, Muhammad Miftakul. 2010. *Pengembangan Aplikasi Web Menggunakan PHP Data Objects (PDO).*
3. Kusrini. 2007. *Konsep Dam Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan* yogyakarta:Andi
4. Muhammad Khoirul, dkk. 2013. *Aplikasi Pengelolaan Data Kearsipan Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mlonggo Jepara Berbasis Multiuser. Journal on Networking and Security*
5. Rizki Alfiascha, Pascapraharastyan, dkk. 2014. *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Rumah*

Sakit Bedah Surabaya Berbasis Web. Jurnal JSIKA Volume 3, Nomor 1, ISSN 2338-137X.

6. Riyanto. 2013. *Aplikasi E-Commerce Dengan PHP dan MySQL.* Yogyakarta :Andi
7. Saputra, Adhi Kurnia, dkk. 2014. *Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada MTs Guppi Jetis Kidul. Journal On Networking and Security.*Volume 3, Nomor 4.
8. S, Rosa A. Dan M. Shalahuddin. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak.* Bandung : informatika.
9. Saputra, Agus. 2012. *Sistem Informasi Nilai Akademik untuk Panduan Skripsi*
10. Sakur, Stendy A. *PHP 5 Pemrograman Berorientasi Objek.* Yogyakarta : Andi